

**REVITALISASI ALUN-ALUN KOTA KUALA TUNGKAL
SEBAGAI RUANG PUBLIK**

***REVITALIZATION OF KUALA TUNGKAL CITY SQUARE AS A
PUBLIC SPACE***

JURNAL

Disusun Oleh:

Nama : Egi Religia

NIM : 4122322150009



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK, PERENCANAAN, DAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI**

2023

Revitalisasi Alun-Alun Kota Kuala Tungkal Sebagai Ruang Publik

Revitalization of Kuala Tungkal City Square as a Public Space

Egi Religia*¹, Dodon T. Tarmidi, Ir., M.M.*² Ina Revayanti, S.T., M.T.*³

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ; Fakultas Teknik, Perencanaan dan
Arsitektur ; Universitas Winaya Mukti, Bandung

e-mail: *1Giaegi17@gmail.com, 2donsite123@gmail.com,
3inarevayanti74@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan pengamatan awal pada Alun-alun Kota Kuala Tungkal adalah minimnya fasilitas penunjang pada Alun-alun serta adanya permasalahan pada ruang publik seperti kurangnya tempat sampah, kurangnya penerangan, adanya air menggenang akibat hujan, Terutama pada bagian cincin segiempat yang sudah banyak berlubang atau jebol, warna catnya juga sudah terlihat pudar. Studi kajian kualitas kawasan Alun-alun Kota Kuala Tungkal sebagai ruang publik ini akan membahas mengenai bagaimana kualitas ruang publik berdasarkan tanggapan responden terhadap Alun-alun Kota Kuala Tungkal dari hasil responden ini nantinya akan menjadi pertimbangan untuk rekomendasi peningkatan kualitas ruang publik di kawasan Alun-alun Kota Kuala Tungkal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kondisi Alun-alun Kota Kuala Tungkal perlu dibenahi dengan cara melakukan revitalisasi. Karena masih banyak fasilitas yang tidak memadai, serta terdapat beberapa fasilitas yang rusak dan terbengkalai.

Kata Kunci : Revitalisasi, Alun-alun, Fasilitas publik, dan Kota Kuala Tungkal.

Abstract

The problems found based on initial observations in Kuala Tungkal City Square are the lack of supporting facilities in the square and problems in public spaces such as lack of trash cans, lack of lighting, the presence of stagnant water due to rain, especially in the quadrilateral ring that has many holes or broken, the paint color also looks faded. This study of the quality of the Kuala Tungkal City Square area as a public space will discuss how the quality of public space based on the response of the respondent to Kuala Tungkal City Square from the results of this respondent will later be a consideration for recommendations for improving the quality of public space in the Kuala Tungkal City Square area. Based on the results of the study, it is known that the condition of Kuala Tungkal City Square needs to be improved by revitalizing.

Because there are still many inadequate facilities, and there are some damaged and abandoned facilities.

Keywords: *Revitalization, Square, Public Facilities, and Kuala Tungkal City.*

1. PENDAHULUAN

Peran ruang publik bagi masyarakat perkotaan sangat penting. Ruang publik merupakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan suatu aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi ataupun hiburan, dan tentu saja kegiatan-kegiatan tersebut mengarah kepada jenis kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial masyarakat. Alun-alun merupakan ruang terbuka publik yang utama yang dimanfaatkan masyarakat sebagai ruang dan tempat favorit masyarakat untuk melakukan berbagai aktifitas. Ruang publik (*public space*) pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas atau kegiatan tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok. Bentuk ruang publik sangat bergantung kepada pola dan susunan massa bangunan. Menurut sifatnya, ruang publik dapat dibagi menjadi dua yaitu ruang publik tertutup dan ruang publik terbuka. Sebetulnya ruang terbuka merupakan salah satu jenis dari ruang publik (Mulyandari : 2011, 193-194).

Adapun lokasi studi peneliti yakni terletak di Kuala Tungkal, merupakan ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi. Kota ini berada di antara 0°53' – 0°41' Lintang Selatan dan 103°23' – 104°21' Bujur Timur. Luas wilayahnya 5.009,82 km² dengan populasi 323.466 jiwa pada tahun 2021 dan ibu kotanya ialah Kuala Tungkal, yang bagian dari Kecamatan Tungkal Ilir. Kabupaten ini terbagi menjadi 13 Kecamatan dan memiliki 20 Kelurahan serta 114 Desa. Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Tanjung Jabung. kini di Tengah Kota tersebut pemandangan rumah panggung berganti dengan ruko dan bangunan yang terbuat dari bata. Memasuki kawasan pusat perkantoran, terlihat beberapa bangunan dengan guratan modernisasinya. Alun-alun Kota Kuala Tungkal yang berlokasi di depan Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat. pembangunan ruang publik dibangun dengan biaya anggaran daerah pada tahun 2019. Luas lokasi pembangunan ini ditaksir hanya seluas berukuran lebih kurang 70 meter x 70 meter persegi. Dengan melihat kualitas ruang publik merupakan faktor penunjang yang sangat penting untuk mendukung segala aktivitas yang ada di dalamnya, maka perlu adanya evaluasi ruang publik secara spesifik adalah untuk mengidentifikasi nilai atau aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau lebih diperhatikan guna meningkatkan kualitas ruang publik tersebut dilihat dari tanggapan responden di Alun-alun Kota Kuala Tungkal.

Adapun permasalahan yang ditemukan berdasarkan pengamatan awal pada Alun-alun Kota Kuala Tungkal adalah minimnya fasilitas penunjang pada Alun-alun

serta adanya permasalahan pada ruang publik seperti kurangnya tempat sampah, kurangnya penerangan, adanya air menggenang akibat hujan, Terutama pada bagian cincin segiempat yang sudah banyak berlubang atau jebol, warna catnya juga sudah terlihat pudar. Studi kajian kualitas kawasan Alun-alun Kota Kuala Tungkal sebagai ruang publik ini akan membahas mengenai bagaimana kualitas ruang publik berdasarkan tanggapan reponden terhadap Alun-alun Kota Kuala Tungkal dari hasil reponden ini nantinya akan menjadi pertimbangan untuk rekomendasi peningkatan kualitas ruang publik di kawasan Alun-alun Kota Kuala Tungkal..

2. METODE PENELITIAN

Metoda pengumpulan data dilakukan melalui survei primer dan survei sekunder survei primer dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan kuisisioner. Survei sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari literatur terkait dengan studi mengenai Revitalisasi maupun ruang publik di Alun-alun Kota Kuala Tungkal, Sedangkan pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling time linear function. Berikut merupakan rumus sampel time linear function:

$$T = t! + t". n$$

Keterangan:

T = Waktu yang tersedia untuk penelitian

T₀= Waktu tetap

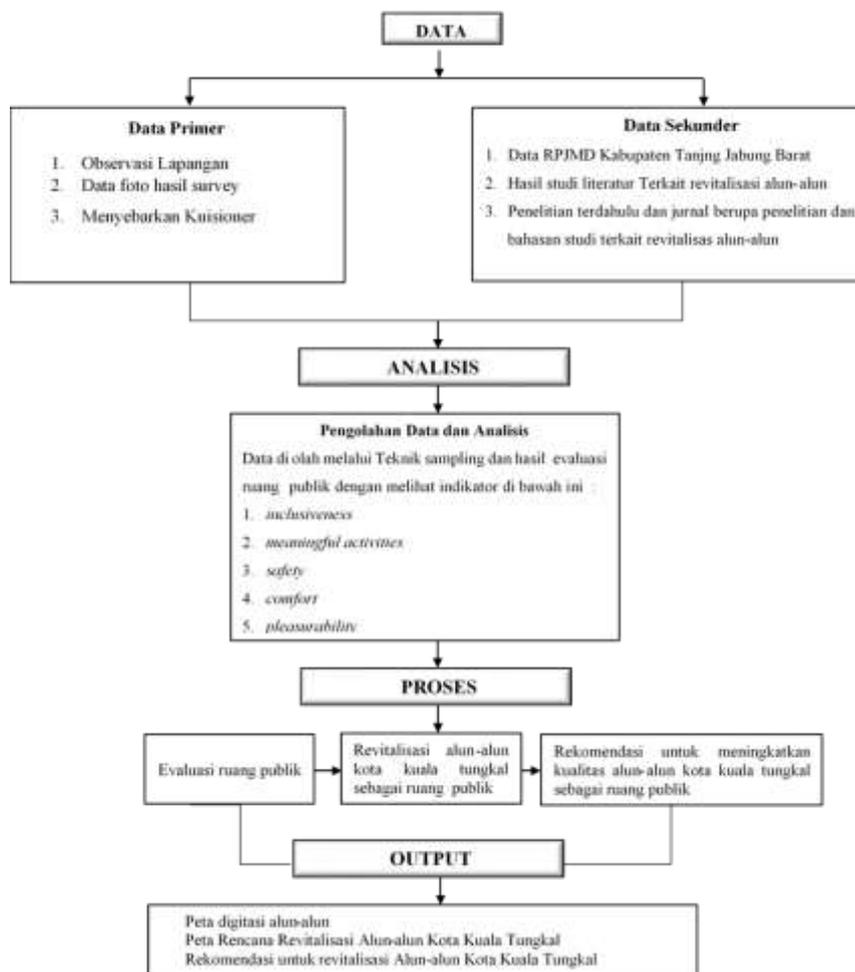
t₁ = Waktu yang digunakan setiap sampel

n = Jumlah sampel

Metode Analisis Data

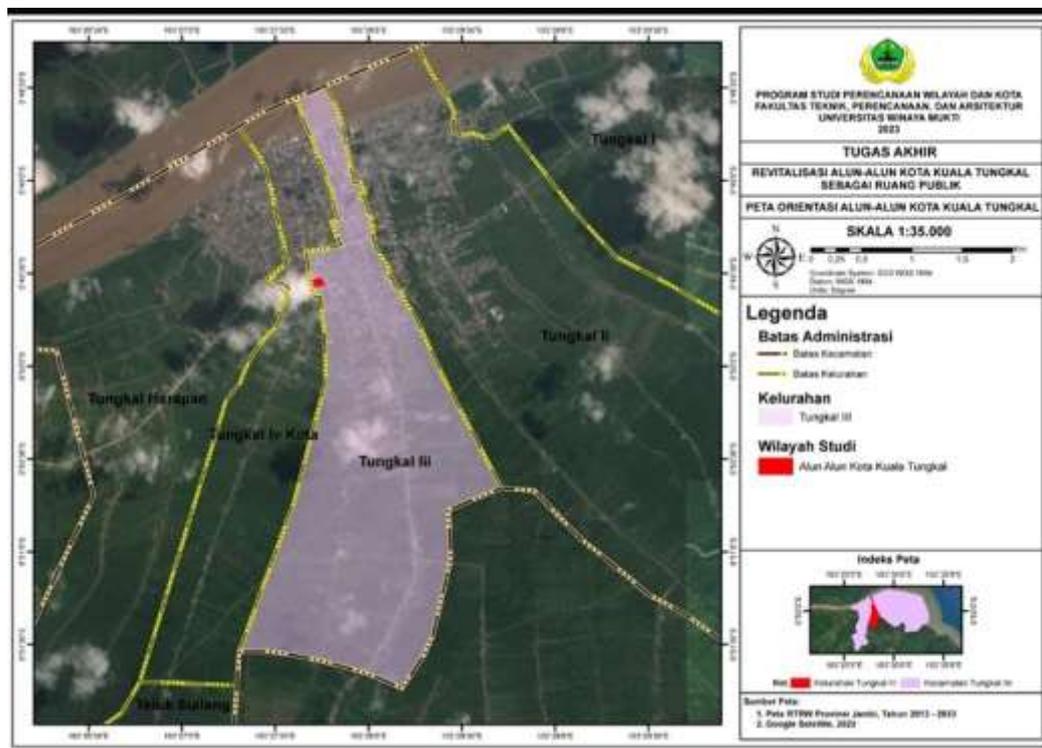
Peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data-data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.. Dalam metode penggunaanya peneliti menggunakan kuesioner, yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil tabulasi dan diagram dari hasil kuisisioner, sehingga peneliti dapat menyimpulkan data dari hasil penelitian.

Tahapan yang perlu dilakukan dapat dilihat lebih rinci pada kerangka analisis dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka Analisis, 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Peta Lokasi Alun-alun Kota Kuala Tungkal, 2023

3.1 Gambaran umum Alun-alun Kota Kuala Tungkal,

Alun-alun Kota Kuala Tungkal adalah salah satu lokasi yang digunakan oleh warga Kota Kuala Tungkal untuk melakukan aktivitas seperti membawa anak bermain, olahraga, atau sekedar menikmati kuliner dan berjalan-jalan disekitar kawasan Alun-alun. Adapun untuk Administrasi Alun-alun Kota Kuala Tungkal berbatasan dengan jalan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Thomas Cup
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Letkol Pol. Toegino
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Beringi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Jendral Sudirman.

Alun-alun Kota Kuala Tungkal merupakan salah satu lokasi yang didalamnya terdapat berbagai sarana prasarana yang digunakan warga Kuala Tungkal untuk bersantai, makan, bermain bagi anak-anak, namun di Alun-alun ini, Kondisi beberapa fasilitas yang sudah mulai hancur serta kurangnya sarpras dan fasilitas pendukung lainnya, membuat Kondisi Alun-alun kurang maksimal. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi Alun-alun dapat dilihat dibawah ini.



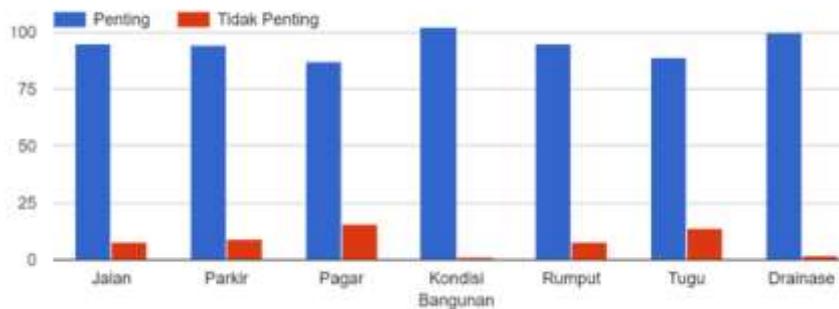
Gambar 3 Fasilitas Alun-alun yang Bolong

Diatas merupakan gambar salah satu fasilitas di Alun-alun, dengan kondisi bangunan yang sudah banyak mengalami kerusakan seperti banyaknya bolongan di bangunan nya.

Dengan Kondisi seperti diatas maka peneliti membuat kuisisioner, adapun Berdasarkan hasil kuesioner, karakteristik masyarakat yang mengunjungi Alun-alun berdasarkan pekerjaan sebagian besar pengunjung alun mahasiswa/pelajar dengan persentase

43,13% dan sebagian pekerjaan wiraswasta sebanyak 24,5%, pekerjaan sebagai tenaga honorer sebanyak 17,64% pekerjaan sebagai IRT sebanyak 9,8% pekerjaan PNS hanya sebanyak 2,9%.

Masyarakat yang datang ke Alun-alun, baik laki-laki maupun perempuan dipengaruhi oleh pekerjaan dan lokasi Alun-alun yang berada di pusat kota, sehingga memungkinkan bagi masyarakat untuk berkunjung sesering mungkin. Dari hasil observasi, sebagian besar masyarakat sudah mengunjungi alun-alun sebanyak lebih dari 4 kali dan memilih berkunjung di sore hari dengan tujuan untuk sekedar melihat, duduk-duduk dan beristirahat. Untuk lebih detail dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah :



Gambar 4 Grafik Responden Terkait Kepentingan Fasilitas yang Perlu Diperbaiki

No.	Yang Menarik di Kawasan Alun-Alun	Jumlah
1	Area Bermain	37
2	Wisata Kuliner	13
3	Tempat Olahraga	36
4	Tempat Berkumpul	16
	Jumlah	102
No.	Fasilitas Sudah Memadai	Jumlah
1	Sudah	2
2	Cukup	21
3	Baik	5
4	Kurang Baik	74
	Jumlah	102

Tabel 1 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Terkait Ruang Publik di Alun-Alun.

No.	Yang Perlu Diperbaiki	Jumlah		
		Penting	Tidak Penting	
1	Jalan	94	7	101
2	Parkir	93	8	101
3	Pagar	86	15	101
4	Kondisi Bangunan	101	0	101
5	Rumput	94	7	101
6	Tugu	88	13	101
7	Drainase	100	0	100

Tabel 2 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Terkait Ruang Publik di Alun-Alun.

3.2 Analisis Site dan Hubungan fungsional

Dalam tahap penyusunan terkait revitaliasi dilakukan analisis site terkait Alun-alun Kota Kuala Tungkal berupa :

1. Analisis Cahaya Matahari, Dalam kondisi pagi hari, arah cahaya matahari naik dan terik dari sebelah arah tugu perjuangan, sedangkan pada sore hari arah cahaya matahari terik itu berasal dari arah Kawasan perdagangan dan area bermain



Gambar 5 Ilustrasi Analisis Cahaya Matahari

Cahaya matahari merupakan sumber daya alam yang dapat di manfaatkan sebagai pencayaan alami pada bangunan dan tapak, namun panas matahari berlebih juga dapat mengganggu kenyamanan pada bangunan dan tapak sehingga perlu adanya solusi untuk mereduksi panas matahari.

Beberapa cara untuk mereduksi panas matahari berlebih adalah sebagai berikut : penambahan vegetasi pada tapak dapat membantu meminimalisir panas matahari yang berlebihan dan dapat juga berpengaruh pada orientasi pergerakan

angin dimana vegetasi dapat memfilter pergerakan angin yang masuk ke area Alun-Alun.

2. Analisis Arah Angin, untuk kondisi arah angin di Alun-alun Kota Kuala Tungkal, yang pertama arah angin dari sebelah selatan Alun-alun bersirkulasi kearah utara di sekitar Kawasan perdagangan dan area bermain



Gambar 6 Ilustrasi Analisis Arah Mata Angin

Angin bermanfaat untuk memberikan penghawaan alami yang sejuk sehingga memberikan kenyamanan bagi para pelaku dalam kawasan. Namun hembusan angin yang berlebih juga kurang baik karena dapat memberikan ketidaknyamanan didalamnya. sehingga dilakukan beberapa perlakuan diantaranya :

- a. Keberadaan pohon dalam site dapat mengurangi hembusan angin berlebih.
 - b. Memaksimalkan bukaan pada Kawasan guna memanfaatkan penghawaan alami
3. Analisis Kontur, dari peta kontur yang ada, terlihat bahwa di Alun-alun Kota Kuala Tungkal termasuk kawasan yang landai dikarenakan tingkat elevasi dengan nilai 0 dimana tidak ada perbedaan elevasi untuk wilayah Alun-alun itu sendiri. Sedangkan untuk kemiringannya yakni 2-5% untuk seluruh kawasan Alun-alun. Jika dilihat dari kemiringan kawasan Alun-alun tidak ada masalah yang signifikan
 4. Analisis Aliran Air, di Alun-alun Kota Kuala Tungkal, terdapat genangan air yang terjadi apabila turun hujan yakni di daerah selatan kawasan Alun-alun, dimana untuk aliran airnya hanya menggenangi kawasan tersebut, sehingga untuk arah aliran air di Alun-alun hanya disekitar kawasan selatan saja.

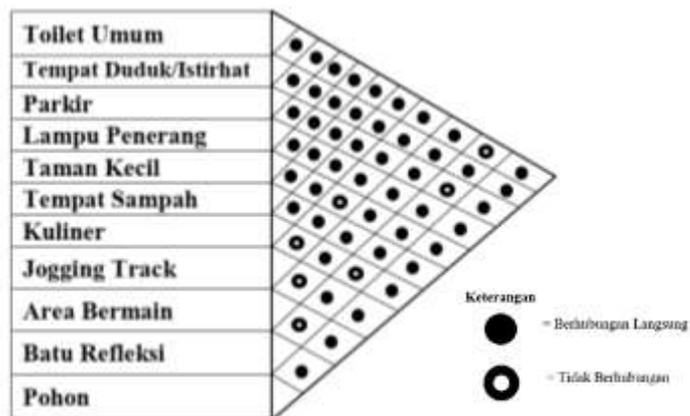


Gambar 7 Analisis Aliran Air

Aliran air yang berkumpul dalam suatu kawasan membuat suatu genangan karena kurangnya resapan tanah, akibat beberapa faktor baik alami dan buatan, sehingga perlu dilakukan beberapa tindakan diantaranya :

- Drainase dan Utilitas perkotaan yang di manfaatkan
- Pembuatan drainase dan resapan di titik area sering terjadi genangan di lokasi Alun-alun Kota Kuala Tungkal

5. Hubungan fungsional adalah hubungan yang didasarkan pada fungsi masing masing yang saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lain.



Gambar 8 Hubungan Fungsional

Dari diagram ini dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsional yang berhubungan langsung yaitu taman kecil, tempat duduk/istirahat, tempat sampah, parkir, lampu penerang, pohon. Sedangkan yang tidak berhubungan langsung itu adalah kuliner, toilet umum, area bermain, batu refleksi, dan jogging track

Dari hasil analisis yang dilakukan, mengacu pada hasil tabulasi kuisioner, analisis site dan melihat hubungan fungsional, peneliti membuat gambaran tentang rencana untuk Alun-alun Kota Kuala Tungkal terkait dengan hasil seperti dibawah ini



Gambar 9 Konsep 3D Alun-alun Kota Kuala Tungkal

4. KESIMPULAN

Alun-alun Kota Kuala Tungkal, dalam satu koridor terdapat beberapa jenis penggunaan lahan yang berbeda. Perbedaan fungsi guna lahan pada Alun-alun Kota Kuala Tungkal ini berpengaruh terhadap kualitas ruang publik sehingga dari hasil analisis dapat diketahui masing- masing segmen yang pembagiannya didasarkan guna lahan menghasilkan indeks kualitas ruang publik yang berbeda-beda.

Berdasarkan kondisi eksisting yang telah di observasi, kondisi jalur pejalan kaki dan pendukung jalur pejalan kaki masih belum sesuai ketentuan. Kondisi eksisting pada Alun-alun Kota Kuala Tungkal adanya untuk penempatan tiang lampu penerangan dan tanaman peneduh di sepanjang koridor jalan. Untuk fasilitas pendukung harus ditambahkan antara lain, perlu disediakan 50 unit lampu penerangan untuk sisi jalan dengan jarak 10 m antar lampu, perlu disediakan peneduh untuk pengunjung Alun-alun Kota Kuala Tungkal, perlu disediakan tempat duduk sebanyak

10 unit untuk masing-masing sisi koridor jalan dengan jarak antar tempat duduk 10 m, perlu ditambahkan 8 tempat sampah disekitaran Alun-alun Kota Kuala Tungkal. sehingga perlu disediakan tempat sampah sebanyak 4 unit untuk masing-masing sisi.

5. SARAN

Rekomendasi peningkatan Alun-alun Kota Kuala Tungkal bertujuan untuk meningkatkan nilai indeks kualitas ruang publik pada Alun-alun Kota Kuala Tungkal yang telah di teliti. Berikut merupakan rekomendasi berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Publik dan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau di Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan. Untuk rekomendasi yang diperlukan dalam merevitalisasi Alun-alun Kota Kuala Tungkal adalah :

1. Perlu diadakannya acara berupa konser musik dan pasar malam untuk menarik minat pengunjung
2. Penyediaan fasilitas berupa toilet, kursi taman, dan jogging track
3. Diadakannya promosi tentang Alun-alun lewat media sosial dan spanduk
4. Adanya program pemeliharaan kebersihan Alun-alun secara rutin oleh petugas terkait
5. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan terhadap masyarakat dan pengunjung Alun-alun
6. Disediakan tempat sampah untuk menjaga kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustapraja, H. 2018. Studi Pemetaan Perilaku (*Behavioral Mapping*) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan. *Jurnal CIVILA*. 3(1):134.
- Mehta, Vikas. 2014. *Evaluating Public Space*. *Journal of Urban Design*. 19(1):53–88.
- Optimasi Pemanfaatan Aset Pemerintah sebagai Upaya Revitalisasi Kawasan Alun-Alun Kota Bandung. <https://ejournal.undip.ac.id/>.di unduh pada tanggal 6 juni 2023
- Tuahena, Ibrahim, Triyatni Martosenjoyo, dan Abdul Mufti Radja. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Fasilitas Ibrahim Tuahena. *National Academic Journal of Architecture (Nature)*. 6(1).